

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DAN BENTUK DUKUNGAN  
SOSIAL DALAM FILM " PANTASKAH AKU BERHIJAB "**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

# **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DAN BENTUK DUKUNGAN SOSIAL DALAM FILM "PANTASKAH AKU BERHIJAB"**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Oleh :

**FITROTULAIN**  
**NIM.3521072**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITROTUL AIN  
NIM : 3521072  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dan Bentuk Dukungan Sosial Dalam Film "Pantaskah Aku Berhijab"

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2025

Yang Menyatakan,



**FITROTULAIN**  
**NIM. 3521072**

## NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd  
Perumahan Joyo Tentrem Asri B.08 Gejlig Kajen, Kabupaten Pekalongan,  
Jawa Tengah. 51182

Lamp : 5 (Lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fitrotul Ain

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Fitrotul Ain  
NIM : 3521072  
Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DAN BENTUK  
DUKUNGAN SOSIAL DALAM FILM "PANTASKAH  
AKU BERHIJAB"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saya dari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 November 2025

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd  
NIP.198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : **FITROTUL AIN**  
NIM : **3521072**  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DAN BENTUK DUKUNGAN SOSIAL DALAM FILM "PANTASKAH AKU BERHIJAB"**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 03 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd  
NIP. 198512222015032003

Annisa Mutohharoh, M.Psi., Psikolog  
NIPPPK. 199106022023212033

Pekalongan, 8 Desember 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڏ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ڪ	Kaf	K	Ka
ڙ	Lam	L	El
ڙ	Mim	M	Em
ڙ	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	‘	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُعِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّا ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرِّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْحَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf dituliskan terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
|   | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn    |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      | Bismillāhi majrehā wa mursāhā         |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **اللَّهُ الْأَمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

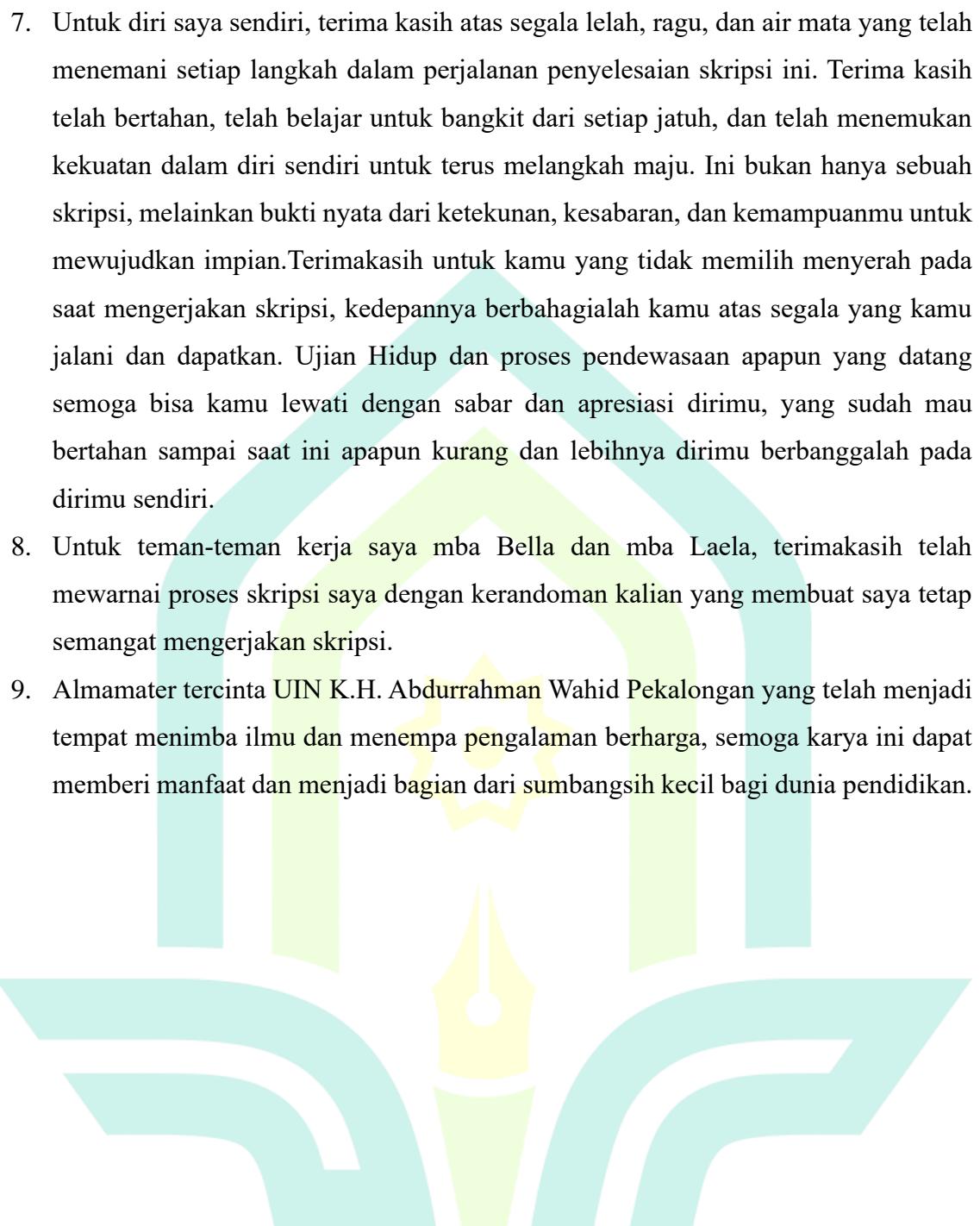
## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta kemudahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti rasa cinta dan sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

1. Untuk Ibu saya Ibu Sony Miftakhul Janah, yang dengan segala ketulusan hati telah berjuang sendirian membesarkan anak-anaknya hingga saat ini. Ketulusan, kasih sayang adalah pilar utama yang mengantarkan saya pada titik ini, dengan adanya Ibu menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap pengorbanan dan usaha Ibu untuk memberikan yang terbaik telah membentuk diri saya menjadi seperti sekarang, dan saya sangat bersyukur atas setiap pelajaran yang Ibu ajarkan, semoga menjadi secuil kebahagiaan untuk Ibu.
2. Untuk Almarhum Bapak Salas Mulyadi yang telah tiada sejak aku masih kecil, yang meskipun tidak pernah melihatku bersekolah. Meskipun beliau tidak menemani saya dalam proses studi ini sampai dengan lulus, saya meyakini bahwa doa dan restu beliau senantiasa menyertai setiap upaya saya. Semoga skripsi ini menjadi amal jariyah dan kebanggaan bagi beliau di alam keabadian.
3. Untuk mba Khalifatul Aliyah terima kasih telah membayai studi saya serta dukungannya, doa dan motivasi yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk mba Yulia Isnain dan simbah Rutijati terima kasih atas dukungannya, doa dan motivasi yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Dosen Pembimbing skripsi sekaligus Dosen wali Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum M.Pd yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dengan sangat sabar dan memotivasi saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk teman saya mba Maslakha Pujiyanti yang sering membantu ketika saya kesulitan serta selalu mau direpotkan dari semester 1 sampai sekarang. Dan teman saya Nova Lia Safitri telah membantu masa-masa skripsi saya. Terima kasih atas support, doanya dan banyak-banyak membantu saya dalam proses studi saya.

- 
7. Untuk diri saya sendiri, terima kasih atas segala lelah, ragu, dan air mata yang telah menemani setiap langkah dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah bertahan, telah belajar untuk bangkit dari setiap jatuh, dan telah menemukan kekuatan dalam diri sendiri untuk terus melangkah maju. Ini bukan hanya sebuah skripsi, melainkan bukti nyata dari ketekunan, kesabaran, dan kemampuanmu untuk mewujudkan impian. Terimakasih untuk kamu yang tidak memilih menyerah pada saat mengerjakan skripsi, kedepannya berbahagialah kamu atas segala yang kamu jalani dan dapatkan. Ujian Hidup dan proses pendewasaan apapun yang datang semoga bisa kamu lewati dengan sabar dan apresiasi dirimu, yang sudah mau bertahan sampai saat ini apapun kurang dan lebihnya dirimu berbanggalah pada dirimu sendiri.
  8. Untuk teman-teman kerja saya mba Bella dan mba Laela, terimakasih telah mewarnai proses skripsi saya dengan kerandoman kalian yang membuat saya tetap semangat mengerjakan skripsi.
  9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat menimba ilmu dan menempa pengalaman berharga, semoga karya ini dapat memberi manfaat dan menjadi bagian dari sumbangsih kecil bagi dunia pendidikan.

## MOTTO

"Hidup adalah perjalanan yang penuh liku, di mana setiap ujian dan nikmat yang kita hadapi harus kita sambut dengan iman dan syukur, karena hanya dengan mendekatkan diri kepada Allah kita akan menemukan ketenangan dan makna sejati dalam setiap

langkah yang kita ambil."



## ABSTRAK

**Fitrotul Ain. 2025. Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dan Bentuk Dukungan Sosial Dalam Film Pantaskah Aku Berhijab". Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.**

**Kata kunci :** Nilai-nilai Bimbingan Islami, Dukungan Sosial, Film Pantaskah Aku Berhijab

Film merupakan salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat. Film "Pantaskah Aku Berhijab" mengisahkan tentang hijab yang tidak sekadar menjadi kewajiban agama, melainkan juga simbol perjalanan spiritual seorang perempuan muda yang menghadapi berbagai masalah dalam hidupnya. Film ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai bimbingan Islami dan dukungan dari orang-orang terdekat menjadi peran penting dalam proses seseorang untuk bangkit dan menemukan kembali jati diri keagamaannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja nilai-nilai bimbingan islami dalam film "Pantaskah Aku Berhijab"? (2) Bagaimana bentuk dukungan sosial dalam film "Pantaskah Aku Berhijab"? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan islami dan bentuk dukungan sosial dalam film "Pantaskah Aku Berhijab". Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana media film dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan masyarakat modern.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Data primer diperoleh dari tayangan film "Pantaskah Aku Berhijab", sedangkan data sekunder bersumber dari buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait. Teknik analisis data mengacu pada analisis konten Fraenkel & Wallen yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, nilai-nilai bimbingan islami dalam film ini terkласifikasi menjadi tiga aspek utama berdasarkan teori Anwar Sutoyo, yaitu: (1) Nilai Iman, yang tercermin dalam kepercayaan kepada kuasa dan takdir Allah SWT; (2) Nilai Islam, yang diwujudkan melalui pelaksanaan ibadah sholat sebagai bentuk pensucian jiwa dan kesabaran; dan (3) Nilai Ihsan, yang meliputi bimbingan dalam berpakaian (hijab), membersihkan hati, berbakti kepada orang tua, hidup sesama muslim dan bangkit dari kesalahan. Kedua, bentuk dukungan sosial teridentifikasi dalam empat bentuk menurut teori Sarafino, yaitu: dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental dan dukungan persahabatan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya yang telah menuntun umatnya menuju kebahagiaan dunia maupun akhirat. Setelah melalui proses yang lama atas izin Allah SWT skripsi yang berjudul "Nilai-Nilai Bimbingan Islami dan Bentuk Dukungan Sosial dalam Film Pantaskah Aku Berhijab" dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan tugas akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Adapun dalam proses penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis sendiri, melainkan atas bimbingan dari pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen wali saya yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, koreksi dan semangat serta berbagai masukan lain yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Adib' Aunillah Fasya, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap Dosen dan pegawai di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak ada imbalan yang dapat penulis berikan selain doa, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan melancarkan segala urusan. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya khususnya bagi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

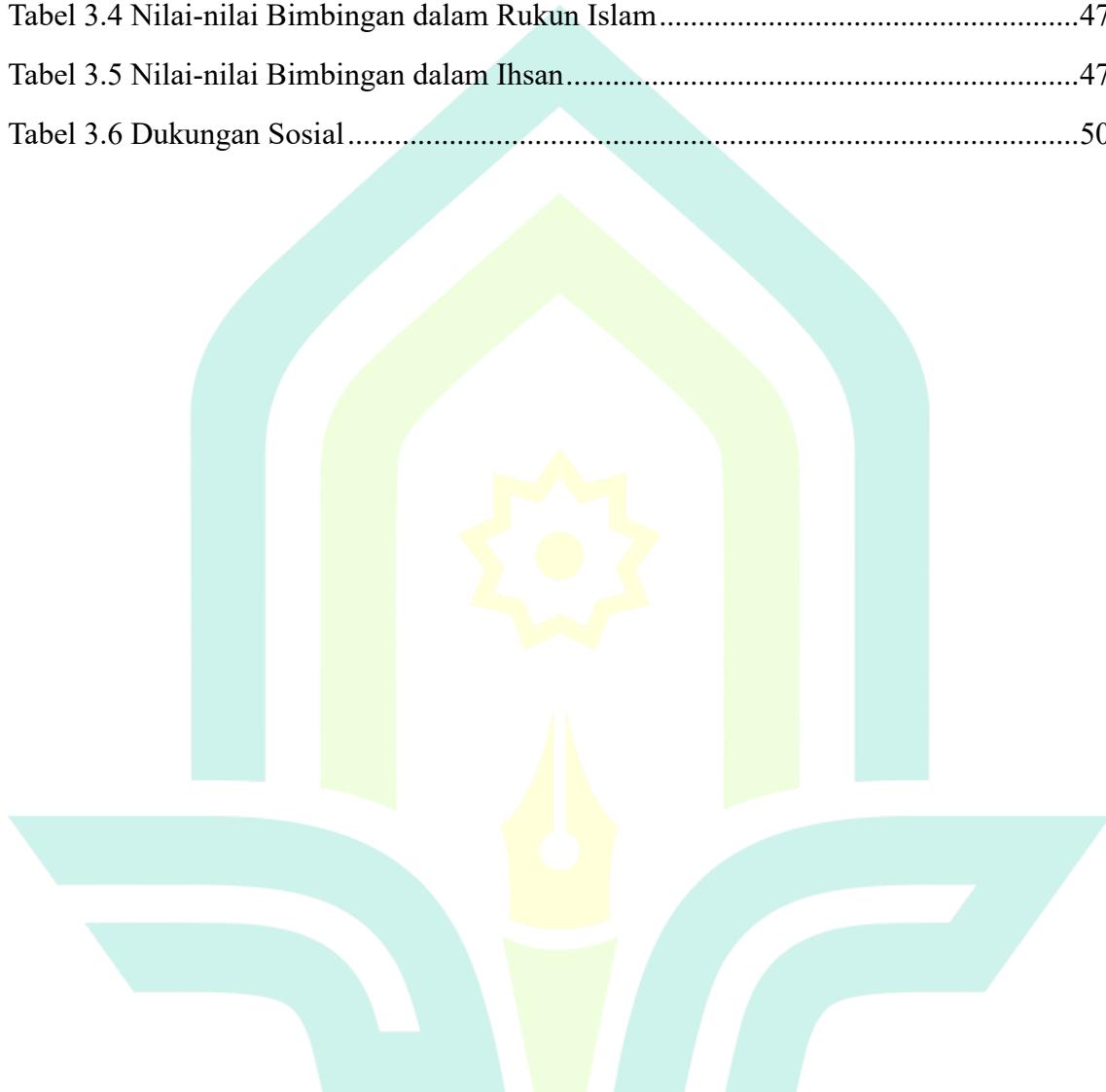
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Penelitian yang Relevan.....	11
G. Kerangka Berpikir.....	14
H. Metode Penelitian .....	16
I. Sistematika Penelitian.....	20
<b>BAB II NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI, DUKUNGAN SOSIAL DAN FILM</b> .....	<b>22</b>
A. Bimbingan Islami.....	22
1. Definisi Bimbingan Islami .....	22
2. Landasan Bimbingan Islami.....	23
3. Asas-asas Bimbingan Islami .....	25

4. Tujuan Bimbingan Islami.....	26
5. Prinsip-prinsip Bimbingan Islami .....	27
B. Nilai-nilai Bimbingan Islami .....	28
1. Nilai-nilai bimbingan dalam Rukun Iman.....	28
2. Nilai-nilai Bimbingan dalam Rukun Islam .....	31
3. Nilai-nilai Bimbingan dalam Ihsan .....	33
C. Dukungan Sosial .....	35
1. Definisi Dukungan Sosial .....	35
2. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial .....	37
3. Sumber Dukungan Sosial.....	38
4. Faktor yang Memengaruhi Dukungan Sosial.....	39
D. Film .....	39
1. Definisi Film .....	39
2. Jenis-jenis Film .....	40
<b>BAB III NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DAN BENTUK DUKUNGAN SOSIAL DALAM FILM "PANTASKAH AKU BERHIJAB" .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Dari Film "Pantaskah Aku Berhijab " .....	42
B. Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Film "Pantaskah Aku Berhijab" .....	46
C. Bentuk Dukungan Sosial dalam Film "Pantaskah Aku Berhijab" .....	50
<b>BAB IV ANALISIS ISI DAN NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DAN BENTUK DUKUNGAN SOSIAL DALAM FILM "PANTASKAH AKU BERHIJAB" .....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Nilai-nilai Bimbingan Islami Dalam Film "Pantaskah Aku Berhijab" .....	51
B. Analisis Bentuk Dukungan Sosial Dalam Film "Pantaskah Aku Berhijab" ....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tim Produksi Film Pantaskah Aku Berhijab .....	44
Tabel 3.2 Pemeran Film Pantaskah Aku Berhijab .....	45
Tabel 3.3 Nilai-nilai Bimbingan dalam Rukun Iman .....	46
Tabel 3.4 Nilai-nilai Bimbingan dalam Rukun Islam.....	47
Tabel 3.5 Nilai-nilai Bimbingan dalam Ihsan.....	47
Tabel 3.6 Dukungan Sosial.....	50

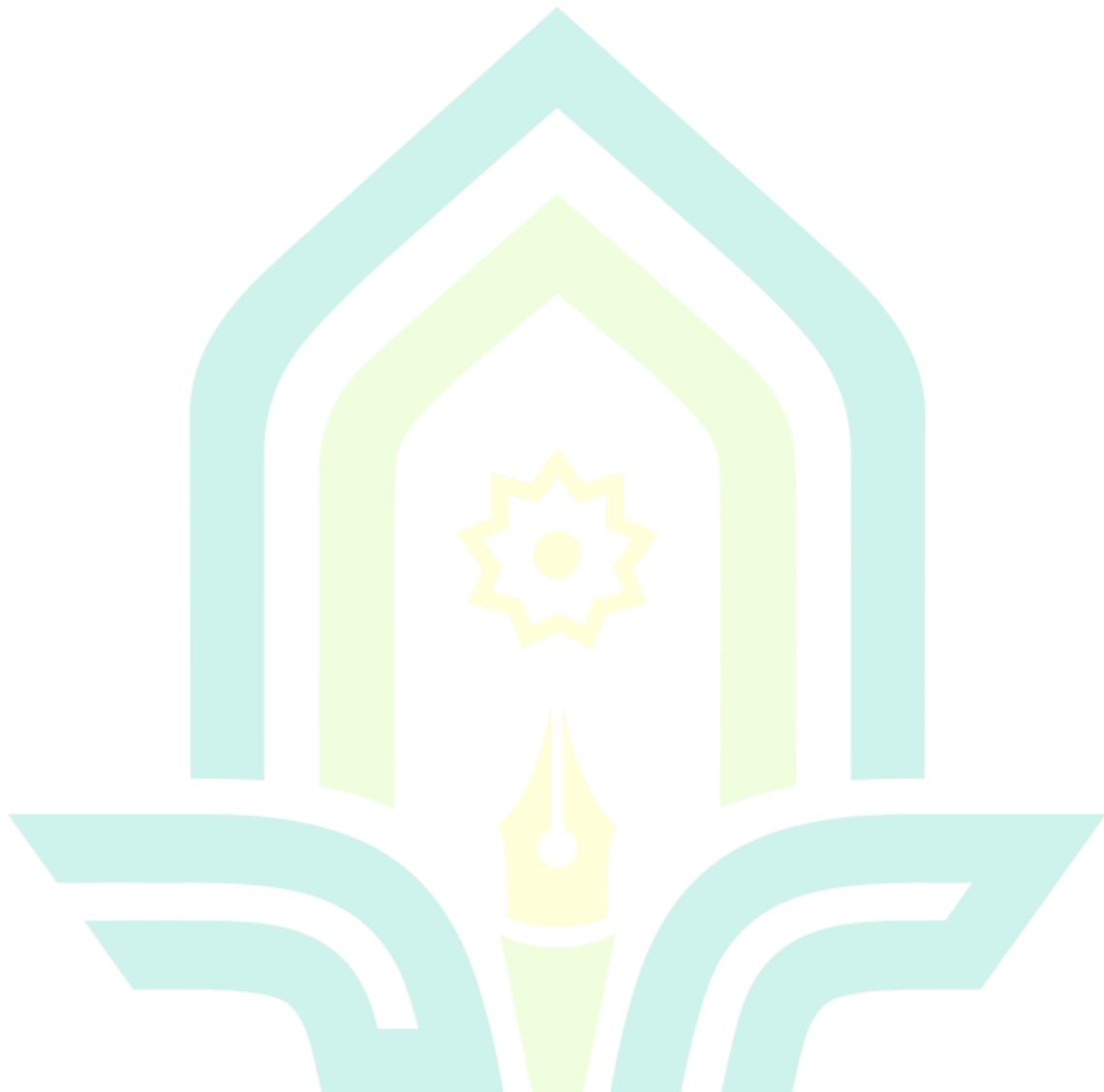


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Poster Film Pantaskah Aku Berhijab .....	42
Gambar 3.2 Iman Kepada Allah .....	46
Ganbar 3.3 Iman Kepada Allah .....	46
Gambar 3.4 Iman Kepada Takdir Allah .....	46
Gambar 3.5 Melaksanakan sholat.....	47
Gambar 3.6 Bimbingan dalam Berpakaian .....	47
Gambar 3.7 Bimbingan untuk Hati .....	48
Gambar 3.8 Bimbingan Hidup Bersama Orangtua.....	48
Gambar 3.9 Bimbingan Hidup dengan Sesama Muslim .....	48
Gambar 3.10 Bimbingan Mengatasi Kebingungan Menentukan Pilihan .....	49
Gambar 3.11 Bimbingan membantu mereka yang yang terlanjur berbuat salah atau dosa.....	49
Gambar 3.12 Dukungan emosional .....	50
Gambar 3.13 Dukungan informatif .....	50
Gambar 3.14 Dukungan instrumental .....	50
Gambar 3.15 Dukungan persahabatan .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi .....	78
Lampiran 2 Dokumentasi Potongan Adegan Film Pantaskah Aku Berhijab.....	79
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup .....	84



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi sangat mudah didapatkan dari berbagai media, di manapun dan kapanpun di era globalisasi saat ini. Berbagai trend telah banyak muncul di kalangan muslimah, salah satunya trend hijab namun, penggunaannya tidak sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh Al-Qur'an. Banyak dari para kaum muslimah yang memakai hijab lebih mengutamakan gaya yang sedang marak di media sosial tanpa memperhatikan aturan menutup aurat dalam islam.<sup>1</sup>

Hijab, sebagai simbol agama, identitas budaya, dan ekspresi pribadi, menjadi bagian penting dalam kehidupan perempuan muslim di seluruh dunia. Dalam Islam, kewajiban menggunakan hijab diatur dalam Al-Qur'an dan hadis sebagai bentuk pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT. Hijab bukan hanya untuk penutup aurat, tetapi juga sebagai simbol dari nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dalam Islam, seperti kesederhanaan, kesopanan, dan kedamaian. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, hijab juga telah mengalami transformasi, tidak hanya sebagai kewajiban agama tetapi menjadi bagian dari identitas diri, gaya hidup, dan mode bagi perempuan muslimah di era modern.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nikmatullah, Umniati, dan Salwa Dama Nazila, Rekonstruksi Fenomena Pengguna Hijab Di Kalangan Muslimah Muda, *Indonesian Society and Religion Research*, Vol.1 No.2, 2024, hlm 118-119

<sup>2</sup> Rohmah Istikomah, Afifah Mauizhatul Hasanah, Peran Hijab dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Pada Perempuan Muslimah, *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7 No 2, 2024, him. 106

Ketika seseorang memantapkan untuk berhijab, selain dari dukungan diri sendiri, berupa niat dan komitmen, dukungan sosial juga didiperlukan agar meminimalisir konflik. Dukungan sosial merupakan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dan dihormati, serta dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.<sup>3</sup> Dukungan eksternal berupa penghargaan, tekanan sosial yang mendorong menggunakan hijab karena perasaan terdesak. Dukungan internal berupa minat pribadi, bersama-sama membentuk motivasi berhijab.<sup>4</sup>

Dukungan sosial dalam perspektif Islam adalah wujud nyata dari pengamalan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, dan nilai *ukhuwah Islamiyah*. Tujuannya tidak hanya membantu seseorang beradaptasi, tetapi juga memperkuat akidah dan identitas keislaman mereka di tengah masyarakat.<sup>5</sup> Menurut Sutoyo nilai ihsan terdapat bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan, dimana dengan cara bimbingan islami dapat menentukan seseorang alam mengambil keputusan.<sup>6</sup> Bimbingan islami memiliki kekhasan yang terletak pada spirit moralitasnya, yakni pada proses penyelenggarannya yang berorientasi pada tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadis.<sup>7</sup>

<sup>3</sup> Fatimah Ibda, Dukungan Sosial:Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim Di Panti Asuhan, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, Vo.12, No.02, 2023, hlm. 153-15.

<sup>4</sup> Indah Purnama Sari Dan Sesi Nurwidawati, Faktor-Faktor Yang Membentuk Motivasi Berhijab Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surakarta, *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.5, No.3, 2018, hlm.1-4.

<sup>5</sup> A. Octamaya Tentri Awaru, Menjelajahi Dukungan Sosial Bagi Mualaf Baru Di Kota Makassar Perspektif Kontemporer, *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.20, No.1, 2023, hlm.86-87.

<sup>6</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik)*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 178-179

<sup>7</sup> Aswar dan Nashruddin, Rambu-Rambu Bimbingan Dan Konseling Islam (Prespektif Majelis Tarjih Muhammadiyah), *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* Vol. 5, No.2, 2020, hlm.48.

Melalui proses bimbingan yang berkelanjutan, seseorang dapat mengembangkan kepercayaan diri, keterampilan pemecahan masalah, dan kemandirian yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Bimbingan juga berperan dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan mampu menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Pada akhirnya, bimbingan yang efektif akan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan mereka dalam berbagai dimensi kehidupan.<sup>8</sup>

Dalam pelaksanaan bimbingan Islami masih menghadapi tantangan dalam menjangkau masyarakat secara luas. Banyak bentuk penyampaian bimbingan yang belum sepenuhnya menarik perhatian masyarakat, khususnya generasi muda. Namun di era media digital dan kebudayaan populer, penyampaian bimbingan islam mengalami perubahan sesuai zaman. Media seperti film, sinetron, musik, dan konten digital lainnya kini menjadi kanal baru dalam menyampaikan pesan-pesan religius kepada masyarakat. Film khususnya, sebagai salah satu produk budaya populer yang memiliki jangkauan luas, mampu menjadi sarana bimbingan yang efektif.<sup>9</sup>

Beberapa film pernah mengangkat tema hijab bukan hanya sebagai simbol religius, tetapi juga sebagai representasi identitas, perjuangan, dan kebebasan perempuan. Perempuan yang menggunakan hijab sering kali menjadi sorotan dalam sebuah film yang digambarkan sebagai sosok yang lembut. Salah satu film

---

<sup>8</sup> Slamet Khafidzin, Nabila Zidni Ilma, dan Fatkhilatunnisa, Peran Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dan Kemandirian Di SD Pabean, *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.2 No.2, 2025, hlm 32-33.

<sup>9</sup> Syiefa Alaida Hakim,.dkk, Nilai-nilai Islam dalam Film Makmum (2019), *Jurnal Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, Vol.5 No. 2, 2025, hlm.2141.

religinya adalah film Hijab karya Hanung Bramantyo, yang menampilkan empat perempuan dengan pendekatan berbeda terhadap hijab. Film ini tidak hanya membahas hijab sebagai penutup aurat, tetapi juga sebagai ekspresi diri, pemberdayaan perempuan, hingga kritik terhadap patriarki dan konservatisme sosial.<sup>10</sup> Melalui karakter-karakternya, Hijab menyoroti dinamika pilihan perempuan dalam berpakaian, tekanan sosial, serta pencarian makna di balik keputusan berhijab atau tidak. Di tengah maraknya film bertema hijab, salah satu film yang menarik perhatian adalah Pantaskah Aku Berhijab, sebuah drama romantis yang mengisahkan perjalanan hidup seorang perempuan muda bernama Sofi.

Sofi, tokoh utama dalam film ini, tumbuh tanpa kehadiran sosok ayah yang bertanggung jawab, sehingga membuatnya kehilangan arah dan terjebak dalam berbagai masalah kehidupan, termasuk hubungan *toxic* dan kehamilan yang tidak direncanakan. Perjalanan hidupnya yang penuh liku ini menggambarkan realitas sosial yang masih relevan di masyarakat Indonesia. Dalam film tersebut, hijab bukan sekadar pakaian, melainkan simbol transformasi dan pencarian makna hidup bagi Sofi. Keputusannya untuk berhijab menjadi titik balik dalam hidupnya, yang sekaligus menimbulkan pertanyaan mendalam tentang hakikat kebahagiaan dan penerimaan diri.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Film Hijab Kritik Patriarki dan Konservatisme Sosial dari Perspektif Perempuan Masa Kini, Tempo, 5 Oktober 2024, <https://www.tempo.co/teroka/film-hijab-kritik-patriarki-dan-konservatisme-sosial-dari-perspektif-perempuan-masa-kini-2550>, diakses 13 November 2025

<sup>11</sup> Film Hijab Kritik Patriarki dan Konservatisme Sosial dari Perspektif Perempuan Masa Kini, Catra Wardhana, “Pantaskah Aku Berhijab” Dan Sentimen Anti-Aborsi Di Dalamnya’, Magdalene, 2025 <<https://magdalene.co/story/pantaskah-aku-berhijab/>>, diakses 13 November 2025

Berbeda dengan film Hijab yang menyoroti dinamika sosial dan pemberdayaan perempuan secara kolektif, "Pantaskah Aku Berhijab" lebih menekankan pada pergulatan batin individu, dilema moral, dan pencarian makna hijab sebagai proses personal yang penuh tantangan dan keraguan. Film ini menampilkan pertanyaan mendasar: "Pantaskah aku berhijab?", sebuah renungan tentang kesadaran religius atau tekanan sosial dalam perjalanan spiritual seseorang.<sup>12</sup>

Film Pantaskah Aku Berhijab memiliki rating 8.8/10 dengan meraih jumlah penonton 22 ribu penonton, penonton di ajak untuk memahami hijab secara personal bukan sekedar aturan agama atau budaya. Film ini menawarkan daya tarik dari kisah nyata seperti isu-isu kehamilan di luar nikah, hijrah dan pencarian jati diri di masyarakat, selain itu film ini menciptakan visual dengan warna yang cerah sehingga memikat penonton dengan mempertegas emosi yang kuat tentang perjuangan perempuan untuk berdamai dengan masalalu dan menemukan harapan baru.<sup>13</sup>

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana nilai-nilai bimbingan Islami menurut Anwar Sutoyo dan dukungan sosial menurut Safarino yang disampaikan dalam film "Pantaskah aku berhijab" menggunakan analisis konten menurut Fraenkel dan Wallen. Maka dari itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap kajian film sebagai media komunikasi, tetapi memberikan

<sup>12</sup> Umi Waghidah dan Annias Suci Pratamia, Hijab Dalam Sorotan Tafsir Kontenporer: Antara Kewajiban Religius Dan Tuntutan Sosial, *Journal Central Publisher* Vol.2 No.7 2024, hlm.2286

<sup>13</sup> Arinal Hasanah, 'Daya Tarik Film Pantaskah Aku Berhijab, Sedang Tayang Di Bioskop 2024', 22 November 2024 <<https://beritajateng.tv/daya-tarik-film-pantaskah-aku-berhijab-sedangtayang-di-bioskop-2024>

pengetahuan mengenai nilai-nilai bimbingan islami dan dukungan sosial yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan masyarakat modern. Berdasarkan paparan dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini, yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Bimbingan Islami dan Dukungan Sosial Dalam Film Pantaskah Aku Berhijab".

### **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, rumus masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apa saja nilai-nilai bimbingan islami dalam film "Pantaskah Aku Berhijab"?
2. Bagaimana bentuk dukungan sosial dalam Film "Pantaskah Aku Berhijab"?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan islami dalam film "Pantaskah Aku Berhijab".
2. Untuk mengetahui dukungan sosial dalam Film "Pantaskah Aku Berhijab".

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian, terdapat 2 jenis manfaat yang signifikan, yaitu dari segi teoritis dan praktis, yang akan diuraikan dengan jelas di bawah ini :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan tentang pemahaman mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam nilai-nilai bimbingan islami dan dukungan sosial yang diangkat dalam film Pantaskah Aku Berhijab.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dasar dan pijakan teoritis untuk mengembangkan studi serupa yang mengeksplorasi nilai-nilai bimbingan islami dan dukungan sosial dalam film atau karya sastra lainnya.
- b. Bagi penonton film, karya ini menjadi sumber pembelajaran yang menarik tentang perjalanan spiritual. Mereka dapat memahami lebih banyak mengenal nilai-nilai bimbingan islami dan dukungan sosial yang dikemas dalam bentuk cerita perjalanan, dan belajar mengambil hikmah dari berbagai pengalaman tokoh utama. Film ini juga membantu penonton melakukan introspeksi diri dan mentransmisikan perjalanan spiritual mereka sendiri melalui cerminan kisah yang disajikan.
- c. Bagi orangtua sebagai referensi meningkatkan kesadaran tentang peran strategis orangtua sebagai sumber dukungan sosial utama dalam penguatan ketahanan spiritual anak.

## E. Tinjauan Pustaka

### a. Nilai bimbingan islami

Nilai bimbingan islami merupakan prinsip keyakinan yang sangat penting dan bisa mengenali baik buruknya sesuatu. Anwar Sutoyo mendefinisikan bimbingan Islami sebagai suatu usaha membantu individu yang berilmu dalam menumbuhkan fitrahnya atau berbalik kepada-Nya melalui sarana memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang telah dikaruniakan Allah kepadanya, agar dapat mempelajari kehendak Allah dan

Rasul-Nya, sehingga fitrah yang ada pada diri seseorang dapat berkembang dengan benar dan kokoh sesuai dengan kehendak Allah SWT.<sup>14</sup>

Bimbingan Islami proses sistematis dan berkelanjutan untuk membantu individu mengembangkan potensi diri sesuai fitrah, menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Proses ini dibimbing oleh prinsip-prinsip Al-Quran dan As-Sunnah, bertujuan mengoptimalkan potensi yang dianugerahkan Allah SWT. Fokus pengembangan dalam bimbingan Islami meliputi pemberdayaan iman, akal, dan kemauan, pengembangan potensi spiritual dan kejiwaan, serta pengembangan kesadaran sebagai makhluk Allah. Dengan demikian, bimbingan Islami merupakan proses bantuan yang bersifat holistik dengan memadukan aspek spiritual, psikologis, dan sosial yang berlandaskan ajaran Islam untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Menurut Anwar Sutoyo nilai-nilai utama dalam bimbingan Islami, diantaranya:

- 1) Nilai-nilai dalam rukun iman
  - a) Iman kepada Allah SWT
  - b) Iman kepada malaikat Allah SWT
  - c) Iman kepada Rosul Allah SWT
  - d) Iman kepada kitab-Nya
  - e) Iman kepada hari akhir
  - f) Iman kepada takdir Allah SWT

---

<sup>14</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2018), hlm. 22.

2) Nilai-nilai dalam rukun islam

- a) Mengucapkan dua kalimat syahadat
- b) Bersuci dan melaksanakan shalat,
- c) Membayar zakat, infaq, dan shadaqah
- d) Shiyam
- e) Hajji

3) Nilai-nilai dalam ihsan

- a) Bimbingan makan dan minum
- b) Bimbingan dalam berpakaian,
- c) Bimbingan untuk berbicara
- d) Bimbingan untuk hati,
- e) Bimbingan hidup bersama orang tua,
- f) Bimbingan hidup dengan sesama muslim,
- g) Bimbingan pertemanan dengan orang lain yang bukan muhrim,
- h) Bimbingan untuk pernikahan,
- i) Bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan,
- j) Bimbingan menolong mereka yang sudah terlanjur membuat kekeliruan atau dosa,
- k) Bimbingan tintuk menghadapi musibah<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm.87-122.

### b. Dukungan sosial

Dukungan sosial merupakan tersedianya hubungan yang bersifat menolong dan mempunyai nilai khusus bagi individu yang menerimanya. Dukungan sosial adalah tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya.<sup>16</sup> Menurut Sarafino (dalam Rahmia Dewi) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu bentuk penerimaan dari seseorang ataupun kelompok terhadap individu yang dapat menimbulkan persepsi dalam diri individu tersebut bahwa ia disayangi, dihargai, diperhatikan, dan ditolong. Dukungan sosial dibagi menjadi 4 diantaranya:

1. Dukungan Emosional yaitu, dukungan yang berupa ungkapan empati, rasa peduli dan perhatian kepada seseorang. Dukungan ini memberikan rasa kenyamanan dan ketentraman.
2. Dukungan Penghargaan yaitu, dukungan yang berupa ungkapan penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atas perasaan individu. Dukungan ini memberikan rasa percaya diri, merasa bernilai atau berharga.
3. Dukungan Instrumental yaitu, dukungan yang mencakup bantuan secara langsung atau nyata, seperti bantuan berupa materi atau uang,

---

<sup>16</sup> Aisyah Noor Syafiqoh, Nilai Dukungan Sosial Dalam Al-Qur'an Surah Ad-Dhuha, *Journal of Intellectual in Islamic Studies*, Vol.2 No 2, 2024, hlm. 11

barang, ataupun jasa dan sebagainya. Dukungan ini memberikan rasa keringanan atas beban masalah yang sedang dihadapi.

4. Dukungan persahabatan yaitu, dukungan yang mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu dengan orang tersebut, sehingga memberikan perasaan keanggotaan baginya dalam suatu kelompok (merasa menjadi bagian dari suatu kelompok) seperti orang yang memiliki minat dan kegiatan sosial yang sama dengannya.<sup>17</sup>

## F. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini merujuk pada sejumlah kajian sebelumnya yang relevan dan akan digunakan sebagai referensi dalam membandingkan judul yang akan diteliti oleh penulis, diantaranya sebagai berikut :

- a. Jurnal yang berjudul "Representasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Film Pendek Mahasiswa: Analisis Semiotika" yang ditulis oleh Arjuna Rinaldi, tahun 2025. Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai keislaman yang direpresentasikan dalam film pendek mahasiswa, dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini bahwa ada 8 nilai-nilai keislaman yang teridentifikasi diantaranya sikap tanggung jawab terhadap akademik dan ibadah, kesabaran dalam menghadapi ujian hidup, sikap tolong-menolong *Ta'awun* melalui dukungan teman, ukhuwah Islamiyah berdasarkan Islam, kejujuran dalam perkataan dan perbuatan, taubat dan *tazkiyatun nafs*

---

<sup>17</sup> Rahmia Dewi, dkk., Gambaran Dukungan Sosial pada Keluarga Korban Kekerasan Seksual Overview of Social Support to Families of Victims of Sexual Violence, *Jurnal Diversita*, Vol.9, No.1, 2023, hlm.106

penyucian diri dan kembali ke jalan Allah, keikhlasan beribadah hanya karena Allah, pentingnya lingkungan baik. Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti penelitian pustaka. Perbedaannya terletak pada objek kajiannya yaitu penelitian Arjuna membahas nilai-nilai keislaman sedangkan peneliti membahas nilai-nilai bimbingan islami.<sup>18</sup>

- b. Jurnal yang berjudul "Kehidupan Sosial dalam Prespektif Al-Qur'an dan Al Hadist" yang ditulis oleh Alwin Tanjung, tahun 2024. Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan sosial kemasyarakatan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hasil dari penelitian ini bahwa Al-Qur'an dan Al-Hadits sangat kaya dengan nilai-nilai pendidikan sosial, seperti: persaudaraan *Ukhuwah*, tolong menolong, kepedulian, toleransi, dan Nilai-nilai lain seperti sikap pemaaf, tidak individualistik, dan saling memberi kelapangan kepada orang lain. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Alwin Tanjung yaitu sama-sama meneliti penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada penggunaan analisisnya yaitu penelitian peneliti menggunakan konten analisis Fraenkel dan Wallen sedangkan penelitian Alwin menggunakan teoretis normatif.<sup>19</sup>
- c. Skripsi yang berjudul "Pesan Moral dalam Film Pantaskah Aku Berhijab (Analisis Semiotika Roland Barthes)" yang ditulis oleh Nasya Naufali Sofyan, tahun 2025. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa film ini mencerminkan tiga kategori pesan moral yaitu; hubungan manusia dengan

---

<sup>18</sup> Arjuna Rinaldi, dkk. Representasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Film Pendek Mahasiswa: Analisis Semiotika. *jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*. Vol.2. No.5. 2025. hlm.623

<sup>19</sup> Alwin Tanjung. Kehidupan Sosial Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Al Hadist. *jurnal Cakrawala Inspirasi Edukatif*. Vol. No.2. 2024. hlm.78.

sesama, misalnya kasih sayang, dukungan dari keluarga dan teman, serta berbakti kepada orang tua; hubungan manusia dengan Tuhan, menggambarkan nilai syukur, ibadah, dan pentingnya menjalankan perintah tuhan dan hubungan manusia dengan diri sendiri, contohnya kesadaran diri, penyesalan, tanggung jawab, dan semangat pantang menyerah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan film yang sama. Perbedaannya terletak pada analisis data yaitu peneliti menggunakan analisis konten Fraenkel & Wallen sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan semiotika Roland Barthes.<sup>20</sup>

- d. Skripsi yang berjudul "Analisis Naratif Nilai-Nilai Islam dalam Film Tarung Sarung" yang ditulis oleh Muhammad Sufaekha Sulistyanto, tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai islam yang terkandung terdapat pada alur awal: akhlak memelihara kesucian dan kehormatan ; alur tengah: aqidah kepada Allah, aqidah kepada Kitab Allah, aqidah kepada qada dan qadar, akhlak tolong-menolong; alur akhir: syariah. Persamaan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti film. Perbedaannya terletak pada objek kajiannya yaitu penelitian Muhammad membahas nilai-nilai islam, sedangkan peneliti meneliti tentang nilai-nilai bimbingan islam.<sup>21</sup>
- e. Skripsi yang berjudul "Representasi Film Pantaskah Aku Berhijab (Analisis Narasi Model Tzvetan Todorov)" yang ditulis oleh Nur Ilmi Yati. Hasilnya dari penelitian bahwa film ini menggambarkan hijab bukan hanya sebagai

<sup>20</sup> Nasya Naufali Sofyan, *Skripsi: Pesan Moral Dalam Film Pantaskah Aku Berhijab Analisis Semiotika Roland Barthes* (Purwokerto: UIN K.H. Saifuddin Zuhri, 2025), hal 99

<sup>21</sup> Muhammad Sufaekha Sulistyanto, *Skripsi: Analisis Naratif Nilai-Niali Islam Dalam Film Tarung Sarung* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hal. 110

simbol keagamaan, tetapi juga sebagai representasi perjalanan batin dan transformasi spiritual tokoh utama, Perjalanan Sofi mencerminkan proses pencarian identitas dan penerimaan diri, di mana hijab menjadi simbol dari transformasi positif dan harapan baru setelah menghadapi berbagai cobaan. Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti yaitu terdapat pada film yang sama. Perbedaanya pada model analisis yaitu penelitian ini menggunakan analisis narasi model Tzvetan Todorov penelitian yang akan diteliti menggunakan analisis konten Fraenkel dan Wallen.<sup>22</sup>

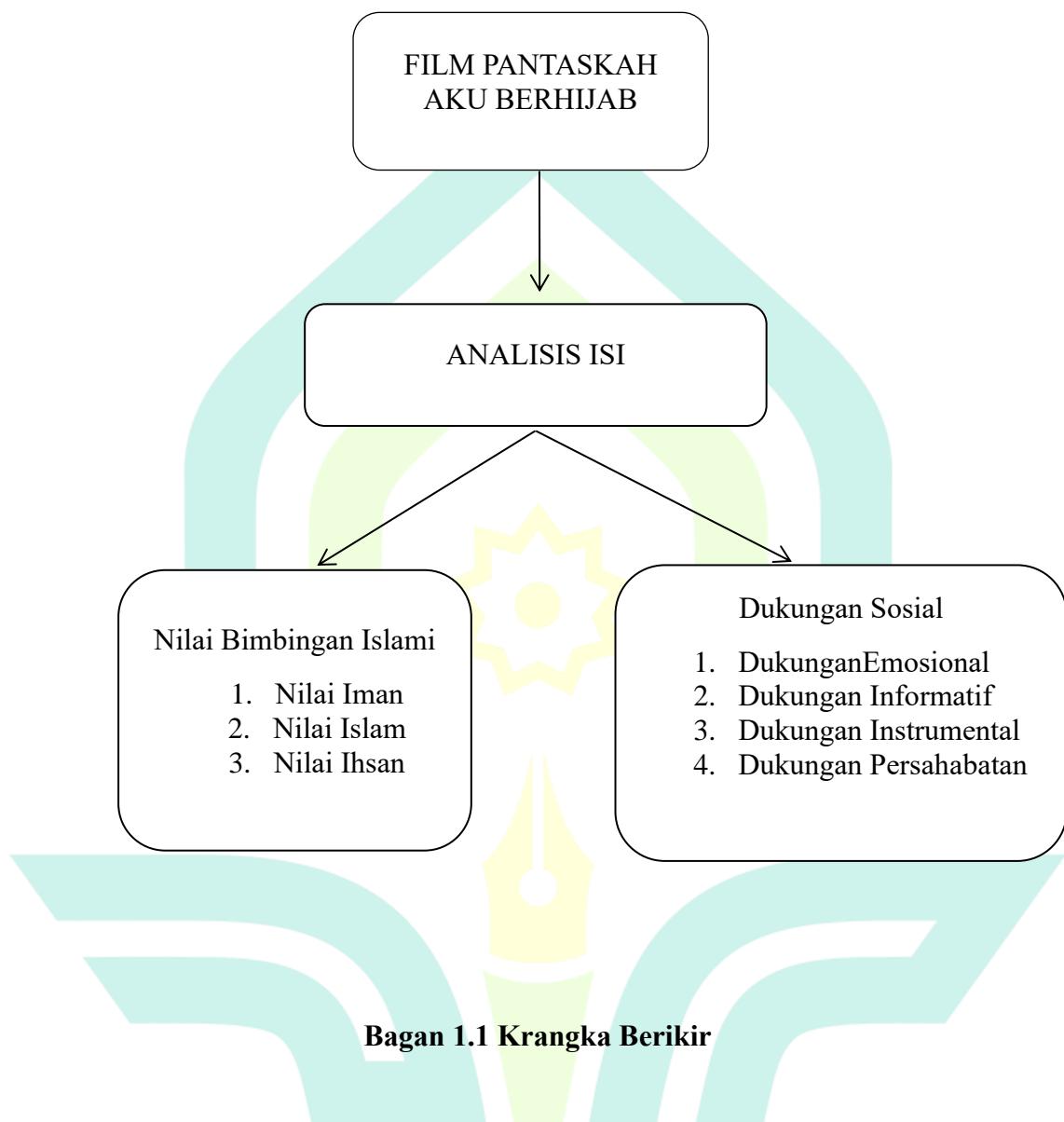
## G. Kerangka Berpikir

Teori analisis isi kualitatif digunakan untuk mengkaji secara sistematis nilai-nilai bimbingan islami dan dukungan sosial yang signifikan dalam dialog, adegan, dan naratif film "Pantaskah Aku Berhijab" guna mengungkap bagaimana kedua konsep ini berinteraksi dan direpresentasikan melalui perjalanan tokoh utama, Sofi. Analisis ini berfokus pada dinamika dukungan sosial instrumental, informasional, dan emosional dari lingkungan sekitar Sofi yang berperan sebagai faktor eksternal pendorong penerimaan hijabnya, sementara nilai-nilai bimbingan islami seperti pencarian jati diri, ketaatan, dan konsep istiqamah berfungsi sebagai motivasi internal. Pengintegrasian konsep dukungan sosial dari Sarafino dan dimensi nilai Islam dari Al-Qur'an dan Hadis dalam kerangka analisis isi ini bertujuan untuk menemukan hubungan menguntungkan antara penerimaan dukungan sosial dengan penguatan spiritual, sekaligus membuktikan bagaimana

---

<sup>22</sup> Nur Ilmi Yati, *Skripsi: "Representasi Film Pantaskah Aku Berhijab (Analisis Narasi Model Tzvetan Todorov)"*. (Purwokerto: UIN K.H. Saifuddin Zuhri, 2025), hal 109.

film berperan sebagai media dakwah yang efektif dengan menyajikan penyelesaian masalah yang realistik dan relevan dengan penonton muslim



## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan *library research* dengan pertimbangan bahwa sumber data yang dianalisis seluruhnya berasal dari literatur dan bahan pustaka.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan *kualitatif*. Berdasarkan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi nilai-nilai Islam dan dukungan sosial dalam film "Pantaskah Aku Berhijab". Data dikumpulkan dari beragam sumber pustaka seperti teori, hasil penelitian, dan teks-teks relevan untuk mendukung analisis. Sejalan dengan pandangan Sugiyono, penelitian kepustakaan memungkinkan penggabungan berbagai data untuk menguraikan nilai-nilai bimbingan Islami yang tercermin dalam film.<sup>24</sup> Teori yang digunakan yaitu teori bimbingan islami Anwar Sutoyo dan teori dukungan sosial Sarafino.

### 2. Sumber Data

Untuk mendukung penelitian, data dikumpulkan dari dua jenis sumber, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber aslinya.<sup>25</sup> Data primer yang dikumpulkan

<sup>23</sup> AF Nasution. "Metode Penelitian Kualitatif". (Bandung: Harfaceative, 2023), hlm 36

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017. hlm 137

<sup>25</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian...", hlm 137.

dalam penelitian ini meliputi data audio dan visual film Pantaskah Aku Berhijab yang diperoleh dari channel youtube.

### b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah informasi yang sudah dikumpulkan dan tersedia dari pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri.<sup>26</sup> Data sekunder penelitian ini berasal dari berbagai teks terpercaya seperti buku, jurnal, artikel ilmiah yang membahas nilai islami dan dukungan sosial. Sumber-sumber ini digunakan untuk menyusun landasan teori, mendukung hasil analisis film, serta memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang nilai-nilai bimbingan islam dan dukungan sosial dalam film "Pantaskah Aku Berhijab".

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dipakai peneliti dalam upaya memperoleh data atau informasi penelitian, sekaligus menjadi tahap penting dalam metodologi penelitian.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan metode simak dan catat. Dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.<sup>28</sup> Teknik simak dilakukan dengan membaca secara teliti untuk menemukan wacana humor yang mengandung nilai pendidikan

<sup>26</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian.., hlm 138.

<sup>27</sup> Gagah Daruhadi, Pia Sopiaty. Pengumpulan data penelitian J-CEKI. *Jurnal Cendekia Ilmiah*. Vol.3.No.5.2024. Hlm.5423

<sup>28</sup> Ahmad Saadi, Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan, *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol.2 No.2 2025, hlm.97.

karakter. Setelah data terkumpul, pencatatan dilakukan sesuai dengan jenis nilai pendidikan karakter menggunakan kartu data yang disediakan.<sup>29</sup> Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menonton film "Pantaskah Aku Berhijab" secara keseluruhan dan berulang untuk memahami alur cerita secara menyeluruh
- b. Menyimak film "Pantaskah Aku Berhijab" secara cermat dan teliti dengan memfokuskan perhatian pada dialog, adegan, dan visualisasi yang mengandung nilai-nilai bimbingan Islami dan dukungan sosial
- c. Mencatat data-data yang ditemukan seperti, dialog atau narasi yang relevan dengan fokus penelitian, deskripsi adegan yang menggambarkan nilai-nilai bimbingan islami dan dukungan sosial dan screenshot adegan penting sesuai fokus penelitian.

Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan komprehensif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknis analisis data merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, mengorganisir dan menginterpretasikan data agar dapat mendapatkan informasi yang bermakna.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis isi atau

<sup>29</sup> Hari Kusmanto, Prof. Dr. Zamzani, dan Prof. Dr. Maman Suryaman, *Menulis Ilmiah Berbasis Proyek Bermuatan Kearifan Lokal (Pramulokal) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2024), hlm.60

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.147.

*"content analysis"*, menurut Fraenkel dan Wallen. Analisis isi adalah cara penelitian yang teratur dan berlandaskan fakta untuk memahami teks melalui langkah-langkah yang ketat. Penelitian ini menggunakan pedoman berupa pengelompokan dan pembagian yang tepat (buku panduan dan lembar pencatatan) untuk mengumpulkan data secara terukur dan menghindari kesalahan penafsiran.<sup>31</sup> Fraenkel dan Wallen mengidentifikasi delapan tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian dengan metode analisis isi antara lain:

- a. Penentuan sasaran
- b. Menentukan unit analisis. Apa yang akan dianalisis? Apakah berupa kata, frasa, kalimat, atau paragraf? Unit analisis ini harus ditentukan dengan jelas sebelum peneliti memulai proses analisis
- c. Menentukan data yang diperlukan
- d. Menyusun kerangka berpikir
- e. Mengembangkan rencana sampling, sebagai contoh program TV dapat disampulkan dengan tipe, saluran, sponsor, produser, atau waktu tayang. Teknik Sampling yang banyak digunakan dalam analisis isi adalah purposive sampling desain.
- f. Memformulasikan kode kategori. Kategori harus dibuat secara jelas dan detail agar peneliti lain dapat menggunakannya untuk menganalisis materi yang sama dan mendapatkan hasil yang

---

<sup>31</sup> Bayu Indra Pratama, dkk., *Metode Analisis Isi, (Metode Penelitian Populer Ilmu-ilmu Sosial)* (Malang: Unisma Press, 2021), hlm.11-12.

konsisten, yaitu menemukan jumlah kemunculan yang sama pada setiap kategori.

g. Validitas dan reliabilitas

h. Analisis data

Adapun tahapan-tahapan analisis data yaitu sebagai berikut

- a. Objek diteliti dengan cara memutar film Pantaskah Aku Berhijab
- b. Menuangkan hasil pengamatan atau rekaman dalam bentuk tulisan atau naskah.
- c. Menelaah konten film serta membedakan kategori bimbingan Islami dan dukungan sosial dalam film.
- d. Menselaraskan konteks teori yang peneliti gunakan

## I. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini disusun guna mempermudah pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika dibagi menjadi lima bab dengan beberapa sub bab di dalamnya. Berikut sistematika penulisan yang digunakan:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi nilai-nilai bimbingan islami dan dukungan sosial

Bab III merupakan nilai-nilai bimbingan islami dan bentuk dukungan sosial dalam film pantaskah aku berhijab yang berisi 3 sub bab,yaitu sub bab pertama berisi gambaran umum dalam film pantaskah aku berhijab, sub bab kedua

berisi nilai-nilai bimbingan islami dalam film pantaskah aku berhijab, dan sub bab ketiga berisi dukungan sosial dalam film pantaskah aku berhijab.

Bab IV menjelaskan mengenai dua sub bab, yaitu pertama analisis nilai-nilai bimbingan islami film Pantaskah Aku Berhijab, kedua analisis dukungan sosial film pantaskah Aku berhijab

Bab V meliputi penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Nilai-Nilai Bimbingan Islami dan Bentuk Dukungan Sosial dalam Film "Pantaskah Aku Berhijab" dapat disimpulkan sebagai beriku

1. Nilai-nilai Islam dalam film ini terbagi menjadi tiga kategori utama berdasarkan teori Anwar Sutoyo, yaitu:
  - a. Nilai Iman: Terlihat melalui keyakinan tokoh utama (Sofi) kepada Allah SWT dan takdir-Nya, terutama dalam menerima ujian hidup seperti keguguran dan penolakan.
  - b. Nilai Islam: Diwujudkan melalui pelaksanaan ibadah sholat sebagai bentuk penyerahan diri dan pensucian jiwa di saat-saat sulit.
  - c. Nilai Ihsan: Meliputi bimbingan dalam berpakaian (hijab), menjaga hati, hidup bersama orang tua, mengatasi kebingungan, dan membantu orang yang berbuat salah
2. Dukungan Emosional: Ditunjukkan oleh Ibu Hamidah melalui ungkapan empati, perhatian, dan upaya menenangkan Sofi di masa-masa sulit, diantaranya : dukungan emosional, dukungan Informatif, dukungan instrumental, dukungan persahabatan.

Dengan demikian, film Pantaskah Aku Berhijab tidak hanya menggambarkan perjalanan spiritual dan transformasi diri tokoh utama, tetapi juga menegaskan pentingnya peran lingkungan sosial yang islami dalam

memberikan dukungan nyata bagi proses pemulihan dan penguatan identitas keagamaan seseorang.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik atau pengajar lainnya, alangkah lebih baik jika film ini dapat dijadikan sebagai media edukasi dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya dukungan sosial dalam proses pemulihan mental dan spiritual. Nilai-nilai Bimbingan Islami yang tercermin dalam film dapat diintegrasikan dalam materi bimbingan untuk remaja yang menghadapi masalah kehidupan.
2. Bagi orangtua dan masyarakat, film ini dapat menjadi pengingat akan pentingnya peran keluarga dan lingkungan sosial dalam membangun ketahanan diri individu. Orang tua dan masyarakat diharapkan dapat meneladani sikap-sikap positif yang ditunjukkan oleh karakter pendukung dalam film, seperti kesabaran, empati, dan dukungan tanpa menghakimi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, alangkah baiknya untuk meneliti aspek lain dari film ini, seperti representasi hijab sebagai simbol identitas perempuan muslimah, atau analisis respons penonton terhadap pesan moral dan religi dalam film. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti analisis framing atau resensi khalayak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 7.
- Al-Quran Kemenag,  
https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/2?from=155&to=155, 2023.  
40An
- Awaru A. Octamaya Tentri, (2023), Menjelajahi Dukungan Sosial Bagi Mualaf Baru Di Kota Makkasar Perspektif Kontemporer, *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.20, No.1, hlm.86-87.
- Aswar dan Nashruddin, (2020), Rambu-Rambu Bimbingan Dan Konseling Islam (Prespektif Majelis Tarjih Muhammadiyah), *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* Vol. 5, No.2, hlm.48.
- Arianti Diana dan Amelia Susanti, (2025), Peran Dukungan Sosial Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja Di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, Vol. 9 No.2, hlm.2082.
- Arif Muh dan Ismail Busa, (2020), Konsep Relasi Anak dan Orang Tua, *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.01, No. 01, hlm 41
- Romadlon Arif Firdausi Nur dan Afina Azmi Nurdianisa, (2021), Berbakti Kepada Orang tua Menurut Tafsir Al-Maraghi Dan Tafsir Al-Azhar (Studi Kamparatif), *Al-Karimah Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.5 No.1, hlm.12.
- Aisyah Nurul dan Irhamni Rahman, (2024), Dukungan Informasional terhadap Keberfungsian Sosial pada Generasi Sandwich oleh Komunitas Online @Sobatsandwich, Sosial Simbiosis : *Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik*, Vol.1 No.4, hlm.146-156.
- Daruhadi Gagah, Pia Sopiaty, (2024), Pengumpulan data penelitian J-CEKI. *Jurnal Cendekia Ilmiah*. Vol.3.No.5, Hlm.5423.
- Dewi Rahmia, dkk., (2023) Gambaran Dukungan Sosial pada Keluarga Korban Kekerasan Seksual Overview of Social Support to Families of Victims of Sexual Violence, *Jurnal Diversita*, Vol.9, No.1, hlm.106.
- Edy Dewi Fatmasari, dkk., *Kesehatan Mental di Dunia Kampus: Strategi Mengelola Pikiran dan Emosi* (Malang: Penerbit Kramantara Jaya Sentosa,2025), hlm.68

Film Hijab Kritik Patriarki dan Konservatisme Sosial dari Perspektif Perempuan Masa Kini, Catra Wardhana, “Pantaskah Aku Berhijab” Dan Sentimen Anti-Aborsi Di Dalamnya’,

Film Hijab Kritik Patriarki dan Konservatisme Sosial dari Perspektif Perempuan Masa Kini, Tempo, 5 Oktober 2024,<https://www.tempo.co/teroka/film-hijab-kritik-patriarki-dan-konservatisme-sosial-dari-perspektif-perempuan-masa-kini-2550>, diakses 13 November 2025

Magdalene, 2025 <<https://magdalene.co/story/pantaskah-aku-berhijab/>>, diakses 13 November 2025.

Hakim Syiefa Alaida „dkk, Nilai-nilai Islam dalam Film Makmum (2019), *Jurnal Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, Vol.5 No. 2, 2025, hlm.2141.

<https://jadwalconton.com/film/2024/pantaskah-aku-berhijab/>, diakses pada tanggal 14 Oktober 2024

<https://m.kumparan.com/sinema-update/sinopsis-pantaskah-aku-berhijab-film-romantis-yang-menggetarkan-hati-24kQ89DWzHe>, diakses pada tanggal 14 Oktober 2025.

Ibda Fatimah, (2023), Dukungan Sosial:Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim Di Panti Asuhan, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, Vo.12, No.02, hlm. 153-15.

Istikomah Rohmah, (2024), Afifah Mauizhatul Hasanah, Peran Hijab dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Pada Perempuan Muslimah, Darajat: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7 No 2, him. 106

Khafidzin Slamet, Nabila Zidni Ilma, dan Fatkhilatunnisa, (2025), Peran Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dan Kemandirian Di SD Pabean, *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.2 No.2, hlm 32-33.

Khoerunisa Suci, Feida Noorlaila Isti'adah, Muhammad Muhajirin, (2025), Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Di SMP KHZ Musthafa Sukamanah, *Jurnal Psikoedukasia* Vol.2 No.3, hlm. 370-371.

Miharja Sugandi , (2020), Menegaskan Definisi Bimbingan Konseling Islam Suatu Pandangan Ontologis, *Jurnal At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, Vol.3 No.1, hlm.26.

Nasution AF. "Metode U Penelitian Kualitatif". (Bandung: Harfaceative, 2023), hlm 36.

Nikmatullah, Umniati, dan Salwa Dama Nazila, Rekonstruksi Fenomena Pengguna Hijab Di Kalangan Muslimah Muda, *Indonesian Society and Religion Research*, Vol.1 No.2, 2024, hlm 118-119.

Parase Kintan Lugu dan Bayu Sekar Lestari, (2025), Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan pada Perempuan Yang Bercerai di Kabupaten Pringsewu, *Jurnal Ilmu Psikolog*, Vol.7 No.1, hlm.91

Pratama Bayu Indra, dkk., *Metode Analisis Isi, (Metode Penelitian Populer Ilmu-ilmu Sosial)* (Malang: Unisma Press, 2021), hlm.11-12.

Raisa, & Annastasia Ediati, (2016)Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Semarang, *Jurnal EMPATI*, 5(3), hal 537–542.

Rinaldi Arjuna, dkk, (2025), Representasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Film Pendek Mahasiswa: Analisis Semiotika. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*. Vol.2. No.5, hlm.623.

Rif'ati Mas Ian, dkk., 2018.Konsep Dukungan Sosial, *Jurnal Psikologi Universitas Airlangga* 7, 1-25,

Sari Indah Purnama Dan Sesi Nurwidawati, (2018), Faktor-Faktor Yang Membentuk Motivasi Berhijab Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surakarta, Character: *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.5, No.3, hlm.1-4.

Saputra Agung dan Muzaki, (2019), Pemikiran Anwar Sutoyo tentang Konseling Islam untuk Kesehatan Mental, *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* Vol. 2, No.01, hlm.104.

Saadi Ahmad , (2025), Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan, *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol.2 No.2, hlm.97.

Simanjuntak Lia Susanti dan Wiwik Sulistyaningsih, (2018), Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Lansia Ditinjau Dari Bentuk Dukungan Teman Sebaya, Psikologia: *Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, Vol. 13, No. 2, hal. 59-73

Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, Sanata Dharma University Press, 2015, ,hlm.206.

Sutoyo Anwar, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik)*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 178-179

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistyanto Muhammad Sufaekha, *Skripsi: Analisis Naratif Nilai-Niali Islam Dalam Film Tarung Sarung* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hal. 110.
- Syafiiqoh Aisyah Noor, (2024), Nilai Dukungan Sosial Dalam Al-Qur'an Surah Ad-Dhuha, *Journal of Intellectual in Islamic Studies*, Vol.2 No 2, , hlm. 11
- Sofyan Nasya Naufali, *Skripsi: Pesan Moral Dalam Film Pantaskah Aku Berhijab* Analisis Semiotika Roland Barthes (Purwokerto: UIN K.H. Saifuddin Zuhri, 2025), hal 99.
- Tanjung Alwin, (2024), Kehidupan Sosial Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Al Hadist. *jurnal Cakrawala Inspirasi Edukatif*. Vol. No.2, hlm.78.
- Utama Roman Rezki, (2023), Stepanus Bo'do, dan Geraldy Yohanes Kurniawan Lumanauw, Representasi Anak Dalam Film Garapan Sineas Lokal Kota Palu (Analisis Semiotika Pada Film Halaman Belakang dan Film Gula & Pasir), *Jurnal Kinesik*, Vol.10, No.1, hlm.65.
- Wayarits Ridhani Abda, (2024), Film Penyalin Cahaya Photocopier Karya Wregas Bhanuteja, *Journal of Scientific Communication*, Vol.6, No.1, hlm.17.
- Waghidah Umi dan Annias Suci Pratamia, (2024), Hijab Dalam Sorotan Tafsir Kontenporer: Antara Kewajiban Religius Dan Tuntutan Sosial, *Journal Central Publisher* Vol.2 No.7, hlm.2286
- Yati Nur Ilmi, *Skripsi: "Representasi Film Pantaskah Aku Berhijab (Analisis Narasi Model Tzvetan Todorov)"*. (Purwokerto: UIN K.H. Saifuddin Zuhri, 2025), hal 109.